

ABSTRAK

Lailatu Sadiah : Strategi Komunikasi Dakwah Pengurus Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Kabupaten Bandung.

Penelitian ini membahas strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh pengurus Pondok Pesantren Al-Ikhlas dalam pembinaan santri. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya komunikasi dakwah dalam membentuk akhlak, kedisiplina, serta pemahaman keagamaan santri dilingkungan pesantren. Pengurus pesantren memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah agar santri mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang tepat agar proses pembinaan dapat berjalan secara efektif sesuai dengan kondisi dan karakteristik santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Pengurus Pondok Pesantren Al-Ikhlas dalam pembinaan santri, bentuk komunikasi dakwah yang digunakan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan santri di lingkungan pesantren.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pengurus pondok pesantren, ustadz, dan santri. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai strategi komunikasi dakwah dalam pembinaan santri.

Hasil penelitian strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh pengurus melalui pendekatan persuasif, edukatif, komunikasi interpersonal, serta keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk komunikasi dakwah yang digunakan meliputi pembelajaran ilmu tauhid, fiqih, akhlak, pembiasaan ibadah, pemberian nasihat, pengajian rutin, dan pembentukan kedisiplinan santri. Faktor pendukung dalam proses pembinaan meliputi dukungan masyarakat, peran aktif pengurus, lingkungan pesantren yang kondusif, serta antusias santri dalam mengikuti kegiatan pesantren. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter santri, pengaruh perkembangan teknologi, keterbatasan fasilitas, serta kurangnya fokus sebagian santri dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Komunikasi Dakwah, Pembinaan Santri, Pondok Pesantren, Akhlak Santri.